

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. A Muri Yusuf dalam Umar Sidiq dkk (2019) menyatakan bahwa Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengetumakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pernyataan (Umar Sidiq, 2019).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 83 Kendari Jl.Anawai Kelurahan Anawai Kecamatan Wua-Wua Kota Kendari. SD Negeri 83 Kendari merupakan sekolah yang selalu berusaha berkembang, pemilihan lokasi ini di dasari oleh pertimbangan lokasinya yang dapat dijangkau dalam perjalanan waktu yang efektif, sehingga peneliti mengambil lokasi penelitian ini. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2022.

#### **3.3 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data adalah merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan dan kekayaan data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri:

### 3.3.1 Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari orang pertama/informan yang mengetahui secara jelas tentang permasalahan yang sedang diteliti.

### 3.3.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, perekaman data-data, dan foto-foto yang dapat digunakan sebagai data pelengkap.

### 3.3.3 Informan

Informan adalah orang-orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan di dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi :

3.4.1 Wawancara (*interview*) yaitu mengadakan Tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Seiring dengan perkembangan

teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu misalnya telepon, email.

Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan lisan secara langsung kepada informan yang dapat memberikan informasi secara faktual dan akurat, informasi yang dimaksud adalah informasi yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di Sekolah Dasar Negeri 83 Kendari.

Dalam wawancara ini, yang menjadi sasaran wawancara adalah kepala sekolah, guru, orang tua siswa dan siswa dengan jumlah 12 informan yakni 1 kepala sekolah, 6 orang guru, 3 orang tua siswa, dan 2 siswa. Kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa peneliti melaksanakan wawancara secara tatap muka sedangkan pada siswa peneliti melaksanakan wawancara melalui Whatsaap.

3.4.2 Pengamatan (*Observasi*) yaitu aktivitas pengamatan yang peneliti lakukan dalam rangka melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh informan sekolah. Dalam penelitian ini meninjau secara langsung lokasi penelitian yaitu Sekolah Dasar Negeri 83 Kendari. Karena itu, peneliti membuat catatan tentang apa yang dilihat dan didengar secara langsung.

Tujuan dari kegiatan pengamatan adalah untuk merekam secara langsung aktivitas informan terkait dengan permasalahan peneliti dalam meneliti ini kemudian membandingkan dengan hasil wawancara dari para informan.

Pengamatan yang peneliti lakukan yaitu: mengamati lingkungan sekolah, Mengamati kepala sekolah, mengamati intraksi seluruh warga sekolah.

3.4.3 Dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengkajian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Dalam pengkajian dokumen peneliti melakukan pengumpulan informasi dari seluruh dokumen sekolah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sebagai data pendukung berupa catatan, foto, arsip sekolah, serta dokumen lain.

### **3.4 Teknik Analisi Data**

Proses pengolahan data mengikuti teori Miles dan Huberman, bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (Sugiono, 2009). Dan selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.1.1 Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, serta dicari teman dan polanya. Maksud dari reduksi data adalah ketika peneliti melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam bahkan sangat rumit. Maka langkah inilah yang dilakukannya yaitu reduksi data sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.

3.1.2 Penyajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi maupun data

dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya sehingga dapat dianalisis dan mudah dipahami.

3.1.3 *Conclusion drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

### **3.4 Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Keabsahan data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kategori kredibilitas data digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran, baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti.

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti hanya menggunakan triangulasi yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

3.4.2 Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3.4.3 Triangulasi waktu, waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh peneliti. Informasi yang

diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagiterkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

